

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK *SCIENTIFIC* DENGAN PEMBELAJARAN KARAKTER TERINTEGRASI

Yuniawatika, Sa'dun Akbar, Ni Luh Sakinah Nuraini

Universitas Negeri Malang, Jalan Semarang 5 Malang 65145
Email: yuniawatika.fip@um.ac.id

Abstract: A preliminary study conducted at Public Elementary School Bareng IV Malang (SD Negeri Bareng 4 Malang), found the fact that teachers at SD Negeri Bareng IV Malang have not so well understood the demands of learning in the Curriculum 2013 which requires that the Scientific approach be implemented with integrated character learning. On the other hand, they are required to be able to develop lesson plan (RPP) with Scientific approach. Lack of understanding is caused because the Socialization of Curriculum 2013 has not reached them. They also have not yet mastered the principles of integrated thematic learning and how to integrate the education and character education in it. As a result, they are not yet aware of how to design learning with Scientific approach with integrated character learning in it. Assistance of Preparing RPP Scientific Approach with Integrated Character Learning is done with the aim that teachers in Primary School understand how to develop RPP with Scientific Approach with Learning Character Integration and able to arrange it well.

Keywords: lesson plan, thematic, scientific, learning integrated characters

Abstrak: Studi awal yang dilakukan di SD Negeri Bareng IV, ditemukan fakta bahwa guru-guru di SD Negeri Bareng 4 Malang belum begitu memahami dengan baik tuntutan pembelajaran pada Kurikulum 2013 yang menuntut agar diimplementasikan pendekatan Scientific dengan pembelajaran karakter terintegrasi. Di sisi lain, mereka dituntut untuk bisa mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan pendekatan Scientific. Kurangnya pemahaman tersebut disebabkan karena Sosialisasi Kurikulum 2013 belum menjangkau mereka. Mereka juga belum begitu menguasai prinsip-prinsip pembelajaran tematik terpadu dan bagaimana mengntegrasikan pendidikan dan pembelajaran karakter di dalamnya. Akibatnya, mereka belum baham bagaimana merancang pembelajaran dengan pendekatan Scientific dengan pembelajaran karakter terintegrasi di dalamnya. Pendampingan Penyusunan RPP Berpendekatan Scientific dengan Pembelajaran Karakter Terintegrasi ini dilakukan dengan tujuan agar guru-guru di Sekolah Dasar memahami bagaimana menyusun RPP dengan Pendekatan Scientific dengan Integrasi Pembelajaran Karakter dan mampu menyusunnya dengan baik.

Kata kunci: rencana pelaksanaan pembelajaran, tematik, scientific, pembelajaran karakter terintegrasi

Peningkatan mutu pendidikan dapat tercapai dengan baik jika guru dapat menyiapkan proses pelaksanaan pembelajaran dengan baik dan matang. Pelaksanaan pembelajaran akan berjalan dengan baik jika guru dapat merancang agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya

untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Kemdikbud, 2013). SD Negeri Bareng 4 Malang merupakan satuan pendidikan sekolah dasar yang berlokasi

di Jalan Simpang Kawi 11 Kota Malang Provinsi Jawa Timur. Berdasarkan wawancara dengan Kepala SD Negeri Bareng 4 Malang, ditemukan fakta bahwa guru-guru SD Negeri Bareng 4 Malang belum begitu memahami dengan baik bagaimana menyusun RPP dengan pendekatan *Scientific* dengan model-model pembelajaran yang diutamakan seperti *problem based learning*, *discovery learning*, dan *project based learning* sebagaimana yang menjadi tuntutan pembelajaran dalam Kurikulum 2013 (Kemdikbud, 2014b).

Hal ini didukung dengan hasil studi dokumentasi yang dilakukan terhadap tiga RPP yang disusun oleh tiga orang guru (yang berbeda) dari SD Negeri Bareng IV tampak bahwa kekurangpahaman itu tampak dari perumusan indikator/tujuan pembelajaran, pengalaman belajar yang kurang *Scientific*, dan instrumen asesmen yang mereka susun juga tampak kurang optimal sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013. Pembelajaran karakter juga belum terintegrasi dengan baik sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013. Guru tertarik untuk membuat RPP yang sesuai tuntutan kurikulum 2013, sehingga menurut pernyataan Kepala SD Negeri Bareng 4 Malang, bahwa sekolah yang dipimpinnya sangat mengharapkan agar guru-guru di SD Negeri Gugus 5 Malang mendapatkan pelatihan dan sosialisasi kurikulum 2013 khususnya dalam hal penyusunan RPP Tematik dengan pendekatan *Scientific* dengan Pembelajaran Karakter yang terintegrasi di dalamnya. Dengan harapan guru-guru di SD Negeri Gugus 5 Malang dapat menyusun dan mengimplementasikan RPP sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013.

Untuk memfasilitasi hal tersebut maka dilakukan pendampingan dan penyusunan RPP Tematik dengan pendekatan *scientific* dengan pembelajaran karakter yang terintegrasi. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah agar guru-guru di sekolah dasar memahami bagaimana menyusun RPP dengan pendekatan *scientific* dengan integrasi pembelajaran karakter dan mampu menyusunnya dengan baik. Setelah terlaksananya kegiatan ini, diharapkan beberapa manfaat dapat diperoleh diantaranya yaitu para guru memiliki pengetahuan tentang penyusunan RPP dengan pendekatan *scientific* dengan integrasi pembelajaran karakter, dan para guru dapat mengimplementasikan

RPP yang telah disusun melalui pelaksanaan pembelajaran yang baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Selain itu, kegiatan ini dilaksanakan untuk memotivasi para guru untuk menumbuhkembangkan budaya akademik di lingkungan sekolah untuk selalu melakukan kegiatan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SD Negeri Bareng 4 Malang yang berada di Jalan Simpang Kawi 11 Malang. Sasaran dari kegiatan pengabdian ini adalah guru-guru Sekolah Dasar di Kota Malang. Pelaksanaan kegiatan diikuti oleh 23 peserta yang berasal dari SDN Bareng 1 Malang, SDN Bareng 4 Malang, SDN Bareng 5 Malang, SDN Sukoharjo 1 Malang, SDN Sukoharjo 2 Malang, SDN Kasin Malang, SDN Rampal Claket 2 Malang, SDN Gading Kasri Malang, SDN Pisang Candi Malang, SDN Bandulan 5 Malang, dan SDN Bandungrejosari Malang. Langkah awal yang dilaksanakan tim pengabdian yaitu mengadakan pertemuan dengan Kepala SD Negeri Bareng 4 Malang dalam pertemuan ini, tim memberikan penjelasan dari kegiatan pengabdian di SDN Bareng IV. Selanjutnya tim bersama pihak sekolah menyepakati jadwal yang sesuai untuk melaksanakan kegiatan pendampingan penyusunan RPP Pendekatan *Scientific* dengan Integrasi Pembelajaran Karakter.

Selain itu, tim pengabdian menginformasikan untuk para peserta *workshop* diharapkan membawa 1 RPP yang pernah dibuat dan Laptop sebagai alat penunjang kegiatan. Sedangkan untuk tim pengabdian, menyiapkan materi tentang Kurikulum 2013, pembelajaran tematik, pendekatan *Scientific*, integrasi karakter dalam pembelajaran di SD, dan video pelaksanaan pembelajaran di SD. Secara garis besar, metode yang digunakan yaitu dengan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, dan pemberian tugas. Tahap pertama dilakukan pelatihan penyusunan RPP dengan materi pelatihan ditampilkan Tabel 1.

Tahap kedua, pemberian tugas dengan melakukan *workshop* Penyusunan RPP dilakukan dengan metode *learning by doing*. Semua peserta menyusun RPP masing-masing dengan tagihan sebuah RPP dan perangkatnya

Tabel 1 Materi Pelatihan

No	Materi Pelatihan	Metode
1	Pendekatan <i>Scientific</i> pada Pembelajaran dalam Kurikulum 2013.	Ceramah, Tanya Jawab, diskusi.
2	Perancangan Pembelajaran Tematik Terpadu.	Ceramah, Tanya Jawab, dan diskusi.
3	Bagaimana Menyusun RPP dengan Pendekatan <i>Scientific</i> .	Ceramah, Tanya Jawab, dan Diskusi.

yang tersusun dengan pendekatan *Scientific* dan Integrasi Karakter di dalamnya. Penyusunan RPP didampingi dan dimonitoring oleh tim pengabdian. Tahap Ketiga, Review RPP dan perangkatnya yang telah dihasilkan oleh para peserta Workshop dengan memberikan masukan-masukan untuk perbaikan RPP tersebut. Review RPP dilakukan dengan menggunakan instrumen yang telah disiapkan oleh tim pengabdian. Tahap Keempat, Revisi RPP dan perangkatnya yang dilakukan oleh peserta hingga dihasilkan produk yang berupa RPP yang disusun dengan pendekatan *Scientific* dengan pembelajaran karakter terintegrasi.

HASIL

Kegiatan ini dibagi menjadi 4 tahap dengan alokasi waktu 32 jam yaitu: (1) membeikan materi berkaitan dengan pembelajaran tematik, pendidikan karakter, pendekatan *scientific* serta cara menyusun RPP dengan mengintegrasikan pokok-pokok tersebut; (2) peserta dibimbing menyusun RPP kemudian dibagi menjadi kelompok-kelompok untuk saling mereview RPP yang dibuat sebelumnya; (3) peserta memperbaiki RPP yang telah disusun dengan mempertimbangkan masukan yang telah diberikan; dan (4) masing-masing peserta mempresentasikan hasil RPP dan merefleksikan hasil kegiatan *workshop*.

Sebelum kegiatan, peserta *workshop* melakukan presensi dan mendapat bahan *workshop*. Selain kegiatan ini dilakukan untuk membekali guru menyusun RPP dengan mengintegrasikan karakter dan pendekatan pembelajaran, kegiatan ini juga mempunyai tujuan positif yaitu terbentuknya tali silaturahmi baik antara Fakultas Ilmu pendidikan Universitas Negeri Malang yang merupakan fasilitator dengan guru-guru maupun antara guru dengan guru yang berada dalam satu wilayah Kota Malang.

Kegiatan selanjutnya yaitu menyampaikan materi berkaitan dengan Kurikulum 2013 dan Integrasi Karakter dalam pembelajaran yang disampaikan oleh Prof. Dr. Sa'dun Akbar, M.Pd. Materi yang berkaitan dengan pendekatan *scientific* dan video proses pembelajaran tematik di Sekolah Dasar disampaikan oleh Ni Luh Sakinah Nuraini, S.Pd., M.Pd. Selanjutnya materi pembelajaran tematik dan penyusunan RPP disampaikan oleh Yuniawatika, S.Pd., M.Pd. Ketika diberikan kesempatan bertanya, peserta sangat antusias menanyakan mengenai Kurikulum 2013 khususnya mengenai penyusunan RPP tematik. Kegiatan pada hari pertama ini, peserta menunjukkan perhatian yang sangat tinggi terhadap materi pengabdian yang disampaikan oleh tim pengabdian, terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Penyampaian Materi *Workshop* di SDN Bareng 4 Malang

Pada pertemuan ke-2, di awal kegiatan peserta dibimbing menyusun RPP yang dapat mengintegrasikan karakter dan pendekatan *scientific*. Untuk saling mereview RPP yang dibuat sebelumnya, peserta dibagi menjadi kelompok-kelompok sebagaimana terlihat pada Gambar 2.



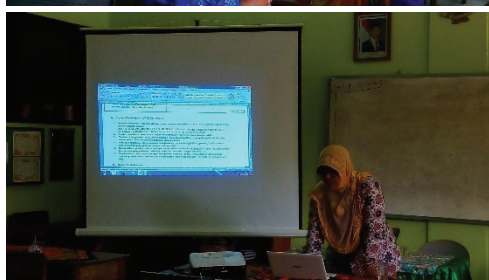
Gambar 2 Peserta Dibimbing Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Pada pertemuan ke-2, tim pengabdian mendampingi dan memonitor aktivitas peserta dengan masuk ke dalam kelompok-kelompok kecil. Dalam mereview RPP, peserta terlihat antusias dan telah memahami penyusunan RPP yang seharusnya dengan mengetahui kesalahan-kesalahan RPP yang telah dibuat temannya. Pertemuan ke-3, kegiatan ini dilakukan menindaklanjuti pertemuan sebelumnya. Inti dari pertemuan ke-3 ini yaitu peserta memperbaiki RPP yang telah disusun dengan mempertimbangkan masukan yang telah diberikan sebagaimana terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3 Peserta Mempertimbangkan Masukan yang telah Diberikan

Pada pertemuan ke-4, setelah RPP peserta siap, masing-masing peserta mempresentasikan hasil RPP yang telah disusun. Presentasi dimulai dari kelompok 1 sampai dengan kelompok 4. Selanjutnya diberikan masukan dari kelompok lain dan saling melakukan tanya jawab. Pendamping juga melakukan *review* secara bergantian. Kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4 Peserta Mempresentasikan Hasil Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Akhir kegiatan *workshop* sekaligus acara penutupan, peserta mengajukan beberapa pertanyaan berkaitan dengan penyusunan RPP dan pelaksanaan pembelajaran di SD. Setelah rangkaian kegiatan telah selesai, peserta bersama pemateri melakukan evaluasi dan refleksi hasil kegiatan pendampingan. Berdasarkan hasil evaluasi terdapat beberapa manfaat yang diperoleh guru-guru Sekolah Dasar, diantaranya mampu meningkatkan kemampuan untuk menyusun RPP dengan menggunakan pendekatan *scientific* dan mampu mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pelaksanaan pembelajaran. Sebaliknya bagi tim pengabdian juga memperoleh pengalaman serta beberapa masukan mengenai masalah dan kendala yang dialami oleh para guru khususnya mengenai penyusunan RPP.

Pengalaman-pengalaman tersebut dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk melakukan kegiatan pengabdian selanjutnya. Di akhir kegiatan seluruh peserta menyepakati untuk melakukan

rencana tindak lanjut yaitu peserta dapat mensosialisasikan mengenai penyusunan RPP pendekatan *Scientific* dengan pembelajaran karakter terintegrasi kepada rekan sejawat di sekolah ataupun sekolah lain serta dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik sesuai tuntutan kurikulum 2013. Secara umum pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan lancar tanpa menemukan hambatan yang cukup berarti.

PEMBAHASAN

Setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran yang dirancang dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) (Kemdikbud, 2014) yang mengacu pada Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Pada hakikatnya penyusunan RPP bertujuan merancang pengalaman belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran (Gunawan, 2016). Tidak ada alur pikir (algoritma) yang spesifik untuk menyusun suatu RPP (Gunawan dan Benty, 2017), karena rancangan tersebut seharusnya kaya akan inovasi sesuai dengan spesifikasi materi ajar dan lingkungan belajar siswa (sumber daya alam dan budaya lokal, kebutuhan masyarakat serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi) (Gunawan, 2015; Gunawan, 2012).

Guru untuk menyusun RPP yang berkualitas, guru harus melakukan penghayatan terhadap jiwa profesi pendidik, menghayati karakteristik mata pelajaran dan karakteristik siswa (Gunawan, 2015). Pada masa sekarang pendidikan di Indonesia akan merevitalisasi pendidikan karakter pada setiap jenjang pendidikan di Indonesia (Gunawan, 2011). Pendidikan karakter di satuan-satuan pendidikan bukan hal yang baru, bahkan pendidikan karakter telah menjadi salah satu program yang menjadi ciri khas suatu lembaga pendidikan (Gunawan, 2012). Berdasarkan hal tersebut, maka pendidikan karakter harus diimplementasikan dalam proses kegiatan belajar mengajar dalam semua mata pelajaran. Dengan demikian setiap materi pelajaran apapun guru harus mampu mengaitkan dengan pendidikan karakter siswa (Gunawan, 2012).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan pendekatan *scientific* dan mampu mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, meningkatkan semangat peserta untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada siswa dimulai dengan melakukan perencanaan yang matang sebelum melaksanakan proses pembelajaran.

Saran

Berdasarkan kepada hasil yang diperoleh peserta maka kegiatan pengabdian ini hendaknya dilakukan dalam ruang lingkup yang lebih luas agar guru-guru di sekolah dasar dapat menyusun RPP sesuai dengan kebutuhan siswanya. Dengan demikian guru mampu meningkatkan kreativitasnya dalam menyusun RPP dengan menggunakan pendekatan karakter yang dikembangkan. Selain itu, kegiatan ini masih perlu dilanjutkan dengan kegiatan pendampingan, pelatihan, dan motivasi sehingga hasil kegiatan ini sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Fakultas Ilmu pendidikan UM yang telah mempercayai dan membiayai kegiatan pengabdian pada masyarakat ini. Terima kasih kepada LP2M dan Gugus lingkungan SD Negeri Bareng 4 Malang yang telah memfasilitasi kegiatan ini sehingga dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Gunawan, I. 2011. Merekonstruksi Fitrah Pendidikan. *Komunikasi*, Majalah Kampus Universitas Negeri Malang, Tahun 33 Nomor 276 September – Oktober 2011, hlm. 32.
- Gunawan, I. 2012. *Mengembangkan Karakter Bangsa Berdasarkan Kearifan Lokal*. Prosiding Seminar Nasional Meretas Sekolah

- Humanis untuk Mendesain Siswa Sekolah Dasar yang Cerdas dan Berkarakter, PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta, hlm. 67-79.
- Gunawan, I. 2015. *Penumbuhan Budi Pekerti Peserta Didik Melalui Nilai-nilai dan Etika Kepemimpinan Pendidikan dengan Pendekatan Soft System Methodology*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Meningkatkan Layanan Guru dan Kepala Sekolah dalam Penumbuhan Budi Pekerti, Jurusan Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Malang, hlm. 65-84.
- Gunawan, I. 2016. *Pasaran: Menggali Nilai-nilai Permainan Tradisional dalam Mengembangkan Sifat-sifat Kepemimpinan Pendidikan*. *Jurnal Studi Sosial*, 8(1), 55-64.
- Gunawan, I., dan Benty, D. D. N. 2017. *Manajemen Pendidikan: Suatu Pengantar Praktik*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Kemdikbud. 2013. *Bahan Sosialisasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Pusat Kurikulum Kemdikbud.
- Kemdikbud. 2014a. *Pedoman Teknis Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar. Kemdikbud.
- Kemdikbud. 2014b. *Pedoman Teknis Penilaian dan Pengisian Raport*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Kemdikbud.
- Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang *Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. 2015. Jakarta: Kemdikbud